

SKRIPSI (SAR8238)

Laporan Landasan Konseptual Perancangan
Periode 79 Semester Genap 2022/2023

PUSAT REHABILITASI MENTAL DENGAN PENDEKATAN *HEALING ENVIRONMENT*

Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur



Disusun oleh:

Dwi Aprilia Annisa

1810812220004

Dosen Pembimbing:

Dr. Eng. Akbar Rahman S.T., M.T.

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
2023**

**PUSAT REHABILITASI MENTAL DENGAN PENDEKATAN *HEALING ENVIRONMENT*
SKRIPSI (SAR8238)**

Tujuan Penulisan diajukan untuk memberikan landasan perancangan sebagai syarat untuk melanjutkan ke tahap perancangan. Adapun skripsi ini diselesaikan dalam rangka untuk memenuhi syarat derajat Sarjana Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat



Diajukan oleh:

Dwi Aprilia Annisa

1810812220004

Dosen Pembimbing:

Dr. Eng. Akbar Rahman S.T., M.T.

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
2023**

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 ARSITEKTUR

Pusat Rehabilitasi Mental dengan Pendekatan Healing Environment

oleh

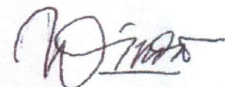
Dwi Aprilia Annisa (1810812220004)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 7 Juli 2022 dan dinyatakan

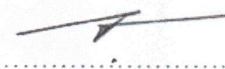
LULUS

Komite Penguji :

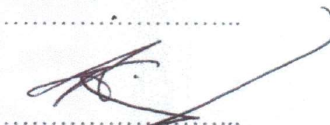
Ketua : Yuswinda Febrita, S.T., M.T.
NIP 197702102005012002



Anggota : Gusti Novi Sarbini, S.T., MUP.
NIP 196911061995121002



Pembimbing : Dr.-Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.
Utama NIP 198102102005011012



Banjarbaru,
diketahui dan disahkan oleh:

Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Teknik ULM,



Dr. Mahmud, S.T., M.T.
NIP 197401071998021001

Koordinator Program Studi
S-1 Arsitektur,



Dr.-Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.
NIP 198102102005011012

Pusat Rehabilitasi Mental dengan Pendekatan Healing Environment

Dwi Aprilia Annisa

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat

dwiiaprilia19@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan mental tidak kalah penting dengan kesehatan fisik, namun hal tersebut masih kurang diperhatikan oleh masyarakat Indonesia. Kurangnya pelayanan dan fasilitas kesehatan mental juga menjadi faktor meningkatnya kasus gangguan mental sehingga dirasa perlu adanya fasilitas kesehatan mental dengan sarana dan prasarana yang memadai. Untuk mencapai hal tersebut metode Healing Environment dapat diterapkan untuk bisa mendukung tingkat kesembuhan pasien. Metode healing environment berkaitan dengan perangsangan terhadap indra manusia. Penerapan unsur-unsur alam yang dapat merangsang indra penglihatan, pendengaran, peraba dan penciuman dapat meningkatkan ketajaman persepsi pasien sehingga dapat meningkatkan kesembuhan pasien.

Kata kunci : Rehabilitasi mental, kesehatan mental, healing environment

ABSTARCT

Mental health is no less important than physical health, but it is still not paid attention to by the people of Indonesia. The lack of mental health services and facilities is also a factor in the increase in cases of mental disorders, so it is deemed necessary to have mental health facilities with adequate facilities and infrastructure. To achieve this, the Healing Environment method can be applied to support the patient's recovery rate. The healing environment method is related to stimulation of the human senses. The application of natural elements that can stimulate the senses of sight, hearing, touch and smell can increase the sharpness of the patient's perception so that it can improve the patient's recovery.

Keyword : *Mental Rehabilitation, Mental Health, Healing Environment*

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I	
PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Latar Belakang Objek	1
1.1.2 Latar Belakang Arsitektural.....	2
1.2 Permasalahan	3
1.3 Metode Perancangan.....	3
1.4 Kerangka Alur Pikir	4
1.5 Keaslian Penulisan	5
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Rehabilitasi Mental.....	6
2.1.1 Pengertian Rehabilitasi	6
2.1.2 Pengertian Mental	6
2.1.3 Pelayanan Kesehatan Jiwa di Sarana Non Kesehatan.....	6
2.2 Tinjauan Gangguan Mental.....	6
2.2.1 Skizofrenia.....	7
2.2.2 Depresi.....	7
2.2.3 Gangguan Kecemasan.....	7
2.3 Tinjauan Terapi	7
2.3.1 Terapi Okupasi.....	7
2.2.2 Terapi Kognitif.....	8
2.2.3 Terapi Kelompok.....	8
2.4 Tinjauan Arsitektural.....	8
2.4.1 Persyaratan Teknis Bangunan.....	8
2.4.2 Persyaratan Teknis Prasarana	10
2.5 Studi Kasus.....	11
2.5.1 Maggie’s Leeds Center	11
2.5.2 Layanan Kesehatan Mental Anak dan Remaja Edinburgh / Child and Adolescent Mental Health Services (CAMHS)	13
2.5.3 Nelson Mandela Children’s Hospital	14
2.5.4 Kesimpulan Studi Kasus.....	16
BAB III	
ANALISIS	
3.1 Tapak.....	17
3.1.1 Tinjauan Lokasi	17
3.1.2 Tinjauan Tapak.....	18
3.2 Fungsi	22
3.2.1 Analisis Aktivitas	22

3.2.2 Analisis Pelaku.....	22
3.2.3 Analisis Kebutuhan Ruang.....	24
3.3 Ruang dan Bentuk	25
3.3.1 Analisis Fisik / Wujud Desain.....	25
BAB IV	
KONSEP	
4.1 Konsep Programatik.....	30
4.2 Konsep Perancangan	30
4.3 Rancangan Awal.....	33
BAB	V
KESIMPULAN	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35
BIODATA	37

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1.1</i> Keaslian Penulis.....	5
<i>Tabel 2.1</i> Komponen Penutup Lantai, Dinding dan Langit-langit	9
<i>Tabel 2.2</i> Perbandingan Objek Studi Kasus	12
<i>Tabel 3.1</i> Penetapan Kapasitas Pasien	23
<i>Tabel 3.2</i> Analisis Kebutuhan Ruang.....	24

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1.1</i> Peta sebaran Rumah Sakit Jiwa di Indonesia	1
<i>Gambar 1.2</i> Faktor Pendukung Kesembuhan Manusia	2
<i>Gambar 1.3</i> Kerangka Alur Pikir	4
<i>Gambar 2.1</i> Maggie's Leeds Center	11
<i>Gambar 2.2</i> Perancangan Pada Lahan Berkontur	12
<i>Gambar 2.3</i> Ruang Komunal CAMHS	13
<i>Gambar 2.4</i> Furnitur Unit Rawat Inap CAMHS	14
<i>Gambar 2.5</i> Ilustrasi ruang komunal CAMHS	14
<i>Gambar 2.6</i> Rumah Sakit Anak Nelson Mandela	15
<i>Gambar 2.7.</i> Analisis Ruang Dengan View ke Area Lanskap	15
<i>Gambar 2.8</i> Pembagian Area Rumah Sakit	16
<i>Gambar 3.1</i> Peta Kota Balikpapan	17
<i>Gambar 3.2</i> Lokasi tapak	18
<i>Gambar 3.3</i> View Area Sekitar Tapak	19
<i>Gambar 3.4</i> Analisis Eksternal Tapak	20
<i>Gambar 3.5</i> Kondisi Eksisting Tapak	21
<i>Gambar 3.6</i> Zonasi Tapak	21
<i>Gambar 3.7</i> Skema Aktivitas Pasien	22
<i>Gambar 3.8</i> Zoning Area Pusat Rehabilitasi	25
<i>Gambar 3.9</i> Organisasi Ruang Pusat Rehabilitasi	26
<i>Gambar 3.10</i> Pondasi Tiang Pancang	27
<i>Gambar 3.11</i> Skema Distribusi Air Bersih	27
<i>Gambar 3.12</i> Skema Distribusi Air Kotor	27
<i>Gambar 3.13</i> Skema Jaringan Listrik	28
<i>Gambar 3.14</i> Wifi dan Telepon Interkom	28
<i>Gambar 3.15</i> Skema Pengelolaan Sampah	29
<i>Gambar 3.16</i> Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	29
<i>Gambar 4.1</i> Konsep Program	30
<i>Gambar 4.2</i> Penerapan Konsep Pencahayaan	31
<i>Gambar 4.3</i> Penerapan Konsep Warna	31
<i>Gambar 4.4</i> Penerapan Konsep Suara	31
<i>Gambar 4.5</i> Penerapan Konsep Penghawaan	32
<i>Gambar 4.6</i> Penerapan Konsep Penghawaan	32
<i>Gambar 4.7</i> Siteplan	33